

Al-Mashat memperingatkan perusahaan yang berinvestasi dalam 'Israel' untuk mengindahkan ancaman Yaman

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | June 2, 2025



SEANTERONEWS.com – Kepala Dewan Politik Tertinggi [Yaman](#), Mahdi Al-Mashat, telah mengeluarkan peringatan keras kepada semua perusahaan yang berinvestasi dalam pendudukan [Israel](#), mendesak mereka untuk menanggapi peringatan Yaman dengan serius dan segera menarik diri, karena lingkungan menjadi semakin tidak aman.

Pada hari Sabtu, seorang sumber di Kementerian Pertahanan Yaman memperingatkan investor dan perusahaan asing di entitas Israel untuk “segera pergi”.

“Investor asing dan perusahaan yang beroperasi di entitas [Zionis](#) harus segera pergi, karena lingkungan tidak akan aman,” kata sumber itu kepada kantor berita SABA, menambahkan, “Sebaiknya melakukannya sementara kesempatan tetap ada.”

Ancaman Kerugian Finansial dan Ultimatum bagi Investor

Dalam pernyataannya kepada SABA, Presiden al-Mashat memperingatkan bahwa setiap perusahaan yang memilih untuk tetap berada di “Israel” setelah peringatan ini harus memikul tanggung jawab penuh atas keputusan itu dan setiap kerugian yang dihasilkan.

“Kami dapat mengambil langkah-langkah tambahan dalam beberapa hari mendatang jika diperlukan, yang akan menempatkan perusahaan investasi di Israel pada risiko nyata dan signifikan,” ia memperingatkan, menambahkan bahwa “mengabaikan peringatan Yaman berarti bertaruh pada situasi yang bergejolak yang dapat membawa konsekuensi berat.”

Al-Mashat juga mengutuk pemerintah pendudukan Israel, dengan menyatakan, “Pemerintah kriminal Netanyahu tidak peduli dengan kepentingan investor, berjudi dengan keselamatan mereka untuk melayani agendanya sendiri. Sebuah rezim yang mengabaikan kehidupan tahanannya sendiri tidak akan melindungi perusahaan atau investasi asing.

Tenggat Waktu Keberangkatan dan Potensi Eskalasi Meluas

Dia menambahkan bahwa pihak berwenang Yaman akan segera mengumumkan batas waktu keberangkatan bagi perusahaan yang terkena dampak untuk meminimalkan bahaya dan menghindari kerusakan tambahan. Dia memperingatkan bahwa konsekuensi mungkin tidak terbatas pada operasi di dalam “Israel” tetapi dapat meluas ke investasi di luar negeri jika Angkatan

Bersenjata Yaman (YAF) meningkat.

Al-Mashat menyimpulkan dengan mencatat bahwa beberapa perusahaan sudah mulai memindahkan aset mereka sebagai tanggapan atas peringatan sebelumnya dan menyarankan orang lain untuk bertindak cepat sebelum terlambat.

Sanaa Umumkan Rute Militer Israel Sebagai Zona Tempur

Presiden Yaman Mahdi al-Mashat mengumumkan pada hari Jumat bahwa semua rute udara dan maritim yang digunakan oleh pasukan Israel untuk melakukan serangan terhadap Yaman sekarang ditetapkan sebagai zona berbahaya untuk lalu lintas sipil dan komersial, ketika Sana meningkatkan respons militernya terhadap agresi Israel yang sedang berlangsung di Gaza.

“Demi keselamatan navigasi udara dan maritim di daerah-daerah di mana angkatan bersenjata kami beroperasi, kami telah mengeluarkan arahan untuk menunjuk rute yang digunakan oleh musuh Zionis untuk menyerang negara kami sebagai zona berbahaya bagi semua perusahaan,” kata al-Mashat. Dia mendesak maskapai penerbangan dan operator maritim untuk mengalihdayakan, memperingatkan tindakan militer yang akan datang yang menargetkan Israel yang beroperasi di koridor ini.

Deklarasi itu muncul beberapa hari setelah pesawat tempur Israel menyerang Bandara Internasional Sanaa, mendorong al-Mashat untuk secara langsung memperingatkan pemukim Israel bahwa pemerintah mereka tidak bisa lagi melindungi mereka. “Pemerintah Netanyahu yang kotor tidak akan dapat melindungi Anda,” katanya, menekankan bahwa “buklet tidak akan lagi aman.”

Dalam pidatonya, pemimpin Yaman menegaskan kembali kemampuan angkatan bersenjatanya untuk melibatkan pesawat tempur Israel tanpa mengganggu lalu lintas udara atau laut internasional. “Angkatan bersenjata kami akan dapat menangani pesawat Zionis yang bermusuhan tanpa membahayakan navigasi udara dan maritim,” katanya.

Al-Mashat juga mengisyaratkan perkembangan yang akan segera terjadi, dengan mengatakan, “Anda akan segera menerima, Insya Allah, kabar baik tentang pesawat musuh Zionis yang digunakan dalam agresi terhadap negara kita.” Dia menambahkan bahwa pertahanan udara Yaman akan segera membuat pesawat-pesawat itu “menjadi sumber ejekan.”[]